

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Media Televisi Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan yang dimiliki oleh Media Group. Media Group memiliki reputasi sebagai perusahaan konglomerasi media yang dipimpin oleh Surya Paloh. Pada 25 November 1999, PT Media Televisi Indonesia pertama kali memperoleh izin penayangan di televisi menggunakan nama Metro TV. Tepat satu tahun kemudian, 25 November 2000, Metro TV resmi bersiar di tujuh kota Indonesia selama 12 jam per hari. Tanggapan publik yang bagus dan kenaikan minat terhadap siaran berita membuat Metro TV membulatkan tekad untuk menjadi stasiun televisi pertama di Indonesia yang bersiar selama 24 jam tanpa henti.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.1.1 Visi Metro TV

Adapun visi Metro TV adalah :

- Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya
- Menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas
- Memberi konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan

2.1.1.2 Misi Metro TV

Adapun misi Metro TV adalah :

- Membangkitkan dan mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika
- Memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas

- Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah aset perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham

2.1.2 Filosofi Logo Perusahaan

Metro TV dikenal oleh publik sebagai stasiun televisi elang berkat logo yang dimiliki.

Gambar 2. 1 Logo Metro TV



Sumber: *Company Profile* Metro TV

Logo di atas merupakan logo versi terkini yang dirancang oleh DM IDHolland dan Link and Beyond. Adapun filosofi ornamen dan elemen dalam logo adalah sebagai berikut :

2.1.2.1 Elips Emas

Sebagai latar dasar dan merupakan proses metamorfosis atas beberapa bentuk.

- Bola Dunia : Simbol cakupan global dari informasi dan komunikasi, serta seluruh kiprah operasional institusi MetroTV.
- Telur Emas : Simbol tegas yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan citra suatu bentuk institusi yang memiliki struktur kokoh, akurat, dan artistik, sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan kualitas.
- Elips : Simbol citraan lingkaran planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak dan dinamis. Lingkaran planet juga termasuk cakrawala angkasa dan satelit yang mengorbitnya, menandakan sesuatu yang erat berkaitan dengan dunia elektronik dan penyiaran.

2.1.2.2 Elang

Sejak awal berdirinya Metro TV elang telah menjadi simbol kewibawaan, kemandirian, keleluasaan, penjelajahan dan wawasan, atau kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan dalam gerak hidupnya. Elang yang ditampilkan merupakan elang laut sebagai simbol Indonesia yang merupakan negara maritim, dan dibuat mengadiah ke atas keluar dari lingkaran elips sebagai pertanda MetroTV siap mencerdaskan bangsa dan memperkaya wawasan.

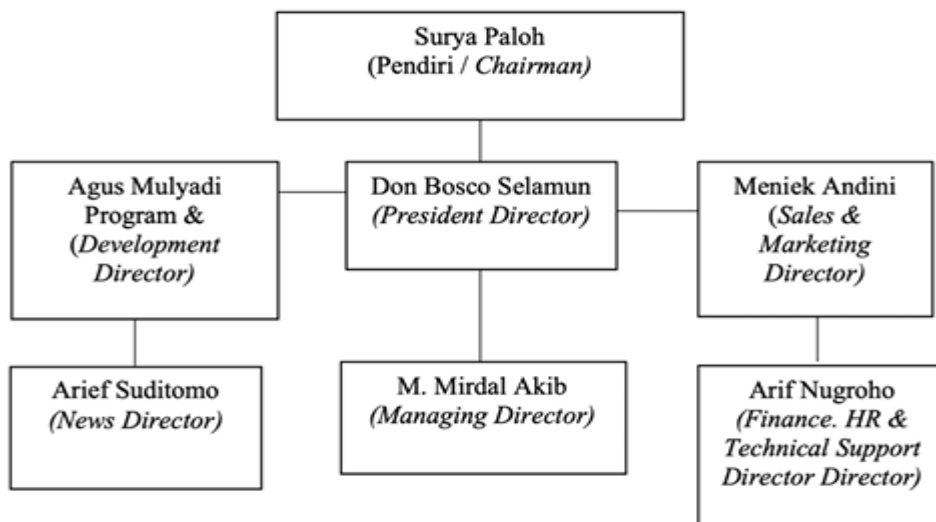
2.1.2.3 Warna Biru dan Kuning Tua

Biru tua menjadi simbol terpercaya, sedangkan kuning emas menjadi simbol fajar yang menerangi dan menyingsing hari esok yang lebih baik.

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Direksi

Tabel 2. 1 Susunan Direksi Metro TV



Sumber: Arsip Pribadi

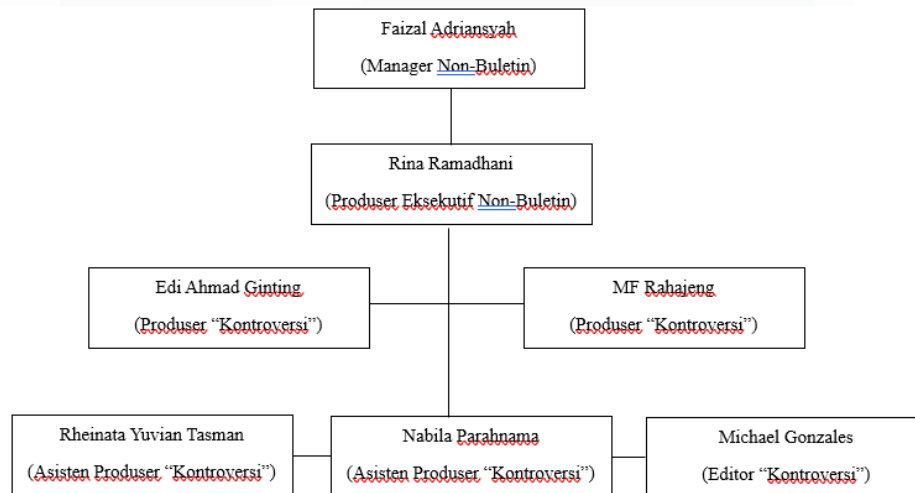
Jajaran direksi Metro TV dipimpin oleh Surya Paloh selaku pendiri PT Media Televisi Indonesia. Ia dibantu oleh Don Bosco Selamun selaku Presiden Direktur, Meniek Andini selaku Direktur Marketing dan Penjualan, serta Agus

Mulyadi selaku Direktur Program dan Perkembangan. Dalam ranah program dan pemberitaan sendiri dipimpin oleh Arief Suditomo selaku Direktur *News*.

2.2.2 Struktur Organisasi Program “Kontroversi”

Adapun pada “Kontroversi”, program utama dalam kegiatan magang penulis, struktur kepengurusannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Susunan Organisasi Program “Kontroversi”



Sumber: Arsip Pribadi

Dapat dilihat pada gambar 2.3, penulis selaku *Asisten Produser* berada dalam pengawasan Edi Ginting dan MF Rahajeng yang memiliki peran sebagai *Produser* program “Kontroversi”.